

LAMPIRAN



Lampiran 1 Kartu Data Unsur Audio Visual pada Puisi
Youtube

No	Judul Puisi (Durasi)	Penulis>Nama akun (Tanggal Unggahan)	Unsur Audio pada Puisi	Unsur Visual pada Puisi
1	Ketika Ku K ira Aku Istimewa (3:30)	Fiersa Besari dalam akun Fiksionalisme (9 April 2019)	- Pelisanan Puisi - ilustrasi musik piano (backsound/latar musik by kness-IU)	- Foto seorang wanita (yang wajahnya tidak terlihat) yang sedang memegang seikat bunga tulip. -Teks puisi (huruf berwarna putih), ada tulisan @fiksionalisme
2	Harapan Yang Tumbuh, Hati Yang Patah (4:00)	Yusuf Hamdhani dalam akun Fiksionalisme 18 Mei 2019)	-Pelisanan puisi -Ilustrasi musik piano (last love (first love bittersweet) Piano cover.	- Foto dengan latar sebuah danau yang menggambarkan situasi hening/tenang. Objek foto adalah danau yang dilatarkanbelakangi bukit. Di tengah danau adapula dermaga kayu yang membentang. Pada latar depan foto ada tonggak kayu. Air yang tenang pada senja hari memantulkan bayangan bukit yang jauh dan jembatan atau dermaga kayu. Di atas foto ini tertulis “Kamu yang begitu ku kagumi” yang merupakan salah satu dari larik puisi. -Teks puisi berwarna putih -tulisan akun @fiksionalisme
3	Seseorang Itu Kamu (3:41)	Boy Candra Fiksionalisme (25 November 2018)	- Pelisanan puisi - Ilustri musik (backsound oroginal dr fiksionalisme) -	-Objek foto adalah seorang perempuan yang tak terlihat wajahnya karena foto merupakan sebuah siluet. Foto perempuan dengan latar gelap (hitam putih) dari samping (rambut dijempong

				<p>yg menggambarkan seorang ibu rumah tangga, di atas foto ada judul puisi (Seorang Itu Kamu)</p> <p>-Teks puisi (diaktifkan sub Indo baru muncul tulisannya itu.)</p>
4	<p>Kini Kamu Hanya Orang Asing yang Pernah Datang di Satu Ingatan</p> <p>(3:52)</p> <p>(Puisi diambil dari Buku "Jatuh Cinta (Media Kita)</p>	<p>Boy Candra dalam akun Fiksionalisme (20 Mei 2019)</p>	<p>-Pelisanan puisi</p> <p>- Backsound Lats Love (First Love Bittersweet ver) Piano ver.</p>	<p>(Foto by David Hurley on Unsplash)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Foto seorang lelaki menggunakan topi. Foto lelaki tersebut hanya berupa siluet,tampak foto diambil dari samping , lelaki tersebut sedang menunduk yang menggambarkan sebuah penyesalan dalam hati lelaki tersebut. Terlihat pula latar hitam putih di belakangnya. <p>-Teks puisi berwarna putih</p>
5	<p>Mencintaimu Itu Derita yang Kurawat</p> <p>(1:51)</p>	<p>Zarry hendrik dalam Fiksionalisme (25 Januari 2020)</p>	<p>-Pelisanan puisi</p> <p>-Ilustrasi musik piano</p>	<p>- Foto sebuah bangunan tua bercat putih dengan latar halaman rumah yang di depannya adalah sebuah danau yang di atasnya terdapat kapal tua, dalam air tersebut tampak tumbuh pepohonan. Suasana rumah terkesan merupakan bangunan tua, suasana rumah</p>

				<p>juga terlihat seram.</p> <p>-Teks puisi berwarna putih, teks yg muncul setiap satu bait.</p>
6	<p>Zona Pertemana n (3:20)</p>	<p>Fiersa Besari dalam Fiksionalisme)28 April 2019)</p>	<p>-Pelisanan puisi</p> <p>-Backsound by BIBIBI IU Piano Ver)</p>	<p>Photo by Elijah Beaton on Unsplash</p> <ul style="list-style-type: none"> - Foto sebuah sungai kecil dengan padang rumput di sekitarnya yang berlatarkan beberapa pegunungan yang terlihat hendak menyentuh langit dengan gumpalan-gumpalan awan kecil. Foto ini sebuah foto alam yang menggambarkan betapa indahnya pegunungan dengan sungai kecil dan rumput yang agak kecokelatan. - Tulisan berwarna putih, muncul perbait. -
7	<p>Ketika Duniamu Hancur Berkeping-Keping (3:27)</p>	<p>Fiersa Besari (Buku Garis waktu)dalam Fiksionalisme (27 Juni 2019)</p>	<p>-Pelisanan puisi</p> <p>-Backsound by Epidemic Sound Phase-Gabriel Parker (Ilustrasi musik piano dan biola)</p>	<p>Photo by Pattrick Langwarner on Unsplash</p> <ul style="list-style-type: none"> - Foto sebuah gurun/ rerumputan yg kering/gundukan tanah dengan latar langit. - Tulisan putih.
8	<p>Memilikimu (2:09)</p>	<p>Tere Liye dalam Fiksionalisme (26 Desember 2019)</p>	<p>-Pelisanan puisi</p> <p>-Bbacksound by Epidemic Sound Tomorrow Land Hused (Ilustrasi musik piano)</p>	<p>Photo by Marek on Unsplash</p> <ul style="list-style-type: none"> - Foto siluet seorang perempuan dengan senyum indah dari bibirnya. Perempuan tersebut terlihat dari samping jd warnanya gelap, namun senyum indahnya masih

				<p>terlihat begitupulan dengan hidung mancungnya. Foto perempuan tersebut seolah sedang tersenyum menatap langit dan dalam air, gambar langit terpantul sehingga terlihat seperti ada dua langit. Langit dan bayangannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tulisan putih
9	<p>Sesuatu yang Tumbuh Diam-Diam (3:26)</p>	<p>Fiersa Besari dalam Fiksionalisme (20 November 2018)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Backsoun original by Fiksionalisme - Iringan piano (sbg ilustrasi muik) original by Fiksionalisme 	<p>Photo by lan Scargill o Unplash</p> <ul style="list-style-type: none"> - Foto sebuah perahu di atas lau yang berlatarkan matahari terbenam, pemandangan yang indah dengan adanya matahari yang hendak terbenam. Foto sedikit diburamkan - Tulisan putih dibold hitam (teks berasal dr subtitle)(Teks puisi dapat dilihat apabila mengaktifkan subtitle dalam bahasa indonesia)
10	<p>Pelarian (2:04)</p>	<p>Fiersa Besari dalam Fiksionalisme (31 Mei 2019)</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Pelisanan puisi -Ilustrasi musik piano <p>Backsound by Epidemic sound tomorrows land Hushed</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Foto matahari yang hendak tenggelam dengan latar langit yang ikut memerah serta pantai, foto tersebut diblur - Warna huruf putih (teks muncul perbait)
11	<p>Apa Kamu Bahagia Sekarang? (3:37)</p>	<p>Suci Indriyani dalam Fiksionalisme (28 November 2018)</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Pelisanan puisi <p>Backsound original by Fiksionalisme</p> <p>Ilustrasi musik piano</p>	<p>Photo bye Arnel Hasanovis on Unplash</p> <ul style="list-style-type: none"> - Foto seseorang yang berjalan di tengah rintikan hujan lengkap dengan payungnya.

				<p>Seseorang tersebut tampak berjalan seorang diri, dalam gambar tersebut tampak pula sinar-sinar lampu jalan yg menerangi jalanan, serta beberapa kendaraan yg terlihat kecil dari kejauhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tulisan putih dibold hitam, teks akan muncul apabila ketika menonton mengaktifkan subtitle indo trlebih dahulu jika tidak maka hanya ada visual dan audio puisi saja.
12	<p>Kalau Saja Aku Mampu (1:37)</p>	<p>Fiersa Besari dalam Fiksionalisme (11 Januari 2020)</p>	<p>-Pelisanan Puisi - Backsound by Kness IU Ilustrasi musik piano</p>	<p>Photo By Priscilla du Press on Unsplash</p> <ul style="list-style-type: none"> - Foto Seorang perempuan yang tak kelihatan wajahnya, yg terlihat mulai dr bibir hingga baju. Perempuan tersebut tampak bahagia dan terlihat pula tangan wanita itu yang digenggam oleh seseorang. Yang terlihat hanyalah tangan yg menggenggam tangan perempuan dgn latar dedaunan. Foto tersebut tampak bahwa seseorang tengah memfoto gadis tersebut, dan gadis tersebut tampak bahagia yang terlihat dari tangan yg digenggam ketika gadis tersebut hendak

				pergi. - -Teks warna putih 1 bait
13	Ajari Aku Melepaskanmu (3:02)	Salsabila Pena Safa (25 Desember 2017)	-Pelisanan Puisi -Iringan piano	<i>Thumbnail</i> Sebuah jembatan Video tentang alam, bunga-bunga, dll
14	Maaf Aku Pergi (3:15)	Salsabila (Pena Safa) (12 November 2017)	-Pelisanan Puisi - Ilustrasi petikan gitar - suara nyanyian (semacam paduan suara nanananana)	Video(yang menjadi latar) -Tampilan depan video (<i>thumbnail</i>) foto seorang lelaki yg meninggalkan perempuan yg tampak berkerudung, lalu di atas foto tersebut terdapat judul puisi yaitu “Maaf Aku Pergi), lalu ketika membuka (mengklik video) barulah video ada banyak take , mulai dari tulisan kaligrafi (tulisan arab) dengan warna latar putih dan kaligrafi warna hitam sampai ke tulisan “Ikhhlaskan kepergiaku” . lalu video mulai dari turunnya hujan di sebuah atap(0:50) – sebuah rumah yang terdugur hujan deras (0:59)- atap rumah dan rintikan hujan (1:09) sebuah rumah bertembok hijau dan tumbuhan yang basah terdugur hujan (1:13), beberapa lembar daun yg basah terdugur hujan (1:17)- sebuah tangan yg menengadah menampung air hujan (1:18)- jalan yg terdugur hujan (1:27)- pagar (1:39) – rintikan hujan pada genangan air (1:44)- rumput

				<p>lalu langit yang mendung (1:52), gerombolan putri malu tertiuip angin(2:02), air kolam dan kayu tua (2:12) jembatan kayu tua (2:33), sebuah batang kayu (2:39), pepohonan yg menjulang tinggi (banyak, semacam hutan, pohon rimbun) (2:48) rumput ilalang yg diterpa angin (2:58)kayu dan tumbuhan (3:04), diakhiri dengan foto kaligrafi berlatar batang pohon (3:11)</p>
15	Tentang Rindu (2:04)	Salsabila (Pena Safa) (9 Februari 2018)	<ul style="list-style-type: none"> - Pelisanan puisi - Ilustrasi musik piano 	<p><i>Thumbnail</i> (semacam miniatur)</p> <p>Video sama seperti di atas</p>
16	Rindu Untuk Ayah (4:56)	Salsabila (Pena Safa) (25 November 2017)	<ul style="list-style-type: none"> - Pelisanan puisi - Iringan Piano 	<p>Foto awal (<i>Thumbnail</i>) Seorang ayah yang tengah bermain bersama putri kecilnya</p> <p>Video sama seperti di atas</p> <p>Teks huruf warna putih</p>
17	Untukmu Yang Pernah Kukagumi (5:04)	Salsabila (Pena Safa) (17 Oktober 2018)	<ul style="list-style-type: none"> - Pelisanan puisi - Ilustrasi musik piano dan biola 	<p><i>Thumbnail</i> Bunga-bunga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Video beragam tumbuhan
18	Cukup (3:24)	Salsabila Pena Safa (30 Mei 2018)	<ul style="list-style-type: none"> - Pelisanan Puisi - Ilustrasi musik piano 	<p><i>Thumbnail</i> sebuah kertas dan disekelilingi oleh bendabenda seperti sebuah kamera,</p> <p>Video suasana sebuah danau</p>

				beserta tumbuhan (alam)
19	Salah Dalam Mencintaimu (3:27)	Salsabila Pena Safa (13 Maret 2018)	-Pelisanan puisi - Ilustrasi musik piano	<i>Thumbnail</i> Animasi Kucing yang telah memandangi hujan dari balik jendela Video butiran-butiran hujan pada sebuah kaca (kaca jendela)
20	Pesan Untuk Sahabat (3:40)	Salsabila Pena Safa (31 Desember 2017)	-Pelisanan puisi -Ilustrasi piano	<i>Thumbnail</i> dua tangan yg saling mengikat janji Video alam sama seperti yang di atas
21	Ketika Cinta Tak Lagi Dihargai (4:38)	Salsabila Pena Safa (1 Desember 2018)	-Pelisanan Puisi - Ilustrasi musik piano	<i>Thumbnail</i> seikat bunga tulip Video dokumentasi seorang perempuan dalam latar tempat yang berbeda beda
22	Hilang (3:00)	Salsabila Pena Safa (20 Desember 2017)	Pelisanan Puisi	<i>Thumbnail</i> Jembatan dan seseorang Video dokumentasi seseorang dan alam
23	Setiaku Butuh Jeda (4:43)	Salsabila (Pena Safa) (6 Juli 2018)	- Pelisanan Puisi - Ilustrasi musik piano	Dokumentasi tentang alam

Lampiran 2. Kartu Data Kecenderungan Genre Puisi Youtube

No	Judul Puisi (Nama Akun <i>Youtube/</i> Pengarang)	Waktu Publikasi	Kecenderungan genre	Jumlah Penonton (2019) (<i>Viewers</i>)	Jumlah Penyuka (2019) (<i>Like</i>)
1	Ketika Ku Kira Istimewa (Fiksionalisme/ Fiersa Besari)	9 April 2019	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja : menceritakan tentang rasa galau karena mencintai secara sepihak, penulis sangat mencintai seseorang yang disebutkannya dalam puisi namun seseorang tersebut malah memilih dengan orang lain. Penulis juga mengungkapkan bagaimana ia masih bersikap biasa (seperti dalam keadaan ikut berbahagia dalam kepura-puraan), padahal di dalam hati ia terbakar cemburu. Penulis mengira bahwa dirinya istimewa di hadapan seseorang tersebut, karena seseorang tersebut selalu mencurahkan rasa pada penulis. Contoh kutipan <i>“bravo! Luar biasa //dan kalah sebelum berperang adalah perasaan yang sangat menyebalkan ///hari ini mau tak mau harus kupakai lagi topeng senyumku ////kusimpan lagi perasaanku rapat-rapat ////selamat kataku”</i> . (42 baris).	3,8 juta	2,2 ribu
2	Harapan Yang Tumbuh, Hati Yang Patah (Fiksionalisme/ Yusuf Hamdhani)	18 Mei 2019	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja yang mengisahkan tentang penulis yang merasa sakit hati karena memiliki harapan terhdap cintanya, namun hal tersebut hanyalah harapan semata. Contoh pada kutipan <i>“Ribuan harapan biarlah menjadi // doa yang paling kutangisi”</i> (74 baris puisi)	1,2 juta	728
3	Seorang Itu Kamu (Fiksionalisme/	25 November 2018	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja : Penulis mencurahkan isi hatinya karena bertemu dengan cintanya, kisah tentang perbedaan ia dengan kekasih, namun saling melengkapi. Salah satu kutipan yaitu <i>“aku lebih suka menghabiskan waktu berdua saja menikmati angin yang bertiup lembut //</i>	887 ribu	314

	Boy Candra)		<i>atau menatap senja di pinggir pantai yang tak begitu ramai /// sementara kamu /// lebih suka hal sebaliknya". (69 baris)</i>		
4	Kini Kamu Hanya Orang Asing Yang Pernah Datang Di Satu Ingatan (Fiksionalisme/ Boy Candra)	20 Mei 2019	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja : Penulis mengingat kisahnya yang pernah dikhianati oleh cintanya, namun penulis telah melupakan masa lalunya meskipun masa lalu tersebut datang dan mencoba untuk masuk kembali ke kehidupan penulis. <i>"Kamu hanya masa lalu // yang mengajari rindu waktu itu /// Bukan lagi seseorang yang penting /// untuk menjalani apa saja yang kini kuperjuangkan ///// untuk hidupku ///// Pulanglah, kamu salah rumah". (77 baris)</i>	676 ribu	377
5	Mencintaimu Itu Derita Yang Kurawat (Fiksionalisme/ Zarry Hendrik)	25 Januari 2020	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja : Mengisahkan tentang rasa cinta penulis meskipun harus sakit karena cinta, penulis tetap memperjuangkan cintanya. Contoh kutipan <i>"masih mencintaimu itu kenyamanan // meski arti sebenarnya kesepian". (25 baris)</i>	491 ribu	539
6	Zona Pertemanan (Fiksionalisme/ Fiersa Besari)	28 April 2019	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja : Meskipun judulnya ialah "Zona Pertemanan" isi dari puisi cenderung mengisahkan tentang penulis yang jatuh cinta pada pandangan pertama dengan temannya namun penulis tidak berani untuk mengungkapkan perasaannya. Contoh kutipan <i>"Aku ingat pertama kali melihatmu // kau masuk dalam hidupku ///tanpa permisi /// berputar bagai gasing di dalam pikiranku". (54 baris)</i>	481 ribu	359
7	Ketika Dunia Hancur Berkeping-keping (Fiksionalisme/ Fiersa Besari)	27 Juni 2019	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja : Mengisahkan tentang keprihatinan penulis terhadap seorang yang dikagumi/disukainya karena ditinggal oleh kekasihnya. Contoh kutipan <i>"Kau bukan pilihan ganda // dia bukan jawaban /// dan hidup kalian</i>	475 ribu	298

			<i>bukan kertas jawaban</i> ". (61 baris)		
8	Memilikimu (Fiksionalisme/ Tere Liye)	26 Desember 2019	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja : Mengisahkan tentang kisah cinta yang harus sama-sama saling memiliki rasa, tidak boleh ada yang merasa terpaksa dalam mencintai antara kedua belah pihak, baik itu lelaki maupun perempuan. Contoh kutipan <i>"Ada banyak sekali jenis cinta di dunia ini // yang jika sungguh cinta, kita akan //membiarkan seperti apa adanya"</i> . (41 baris).	412 ribu	265
9	Sesuatu Yang Tumbuh Diam-Diam (Fiksionalisme/ Fiersa Besari)	20 November 2018	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja: Tentang ungkapan perasaan jatuh cinta yang tidak dapat dielakan lagi seteah perkenalan pertama, meskipun pada awalnya penulis tidak yakin bahwa itu cinta, tetapi ternyata memang benar adanya bahwa ada perasaan atau benih cinta yang tumbuh setelah perkenalan itu. Contoh kutipan <i>"sulit bagiku mendengarkanmu // ketika parasmu mendistraksikanku lagi dan lagi /// kali ini aku tidak bisa mengelak /// aku yakin bahwa hatiku sudah ada di genggamamu"</i> . (58 bsris).	408 ribu	235
10	Pelarian (Fiksionalisme/ Fiersa Besari)	31 Mei 2019	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja: Tentang ungkapan perasaan penulis ketika dijadikan sebagai pelarian oleh kekasihnya, meskipun begitu penulis tetap tegar. Contoh kutipan <i>"Kemudian kau mencari penghilang // rasa sakit untuk meredakan hari-harimu yang suram /// Akupun dengan sukarela menjadi pemeran pengganti ///untuk meredakan malam-malam yang muram"</i> . (39 baris).	390 ribu	265
11	Apa Kamu Bahagia Sekarang? Setelah Meninggalkan (Fiksionalisme/ /Suci Indriyani)	28 November 2018	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja: Tentang ungkapan kekecewaan dan kebingungan penulis karena ditinggalkan tanpa sebab oleh kekasihnya. Padahal, penulis sangat mencintai kekasihnya namun kekasihnya pergi meinggalkan luka dan kekecewaan yang begitu dalam untuk penulis. Contoh kutipan <i>" apa salahku? // perasaan tak</i>	379 ribu	465

			<i>terima yang menggebu mulai terasa mengganggu dan menyurutkan upayaku untuk /// merelakanmu". (70 baris).</i>		
12	Kalau Saja Aku Mampu (Fiksionalisme/ Fiersa Besari)	11 Januari 2020	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja: Tentang ungkapan dan keinginan untuk menjaga seseorang yang disayang. Contoh kutipan “ <i>kalau saja aku mampu, sudah kukejar langkahmu // agar kita berjalan berdampingan /// kalau saja aku mampu, sudah kuhiasi hari-harimu dengan penuh senyuman.</i> ” (16 baris).	340 ribu	275
13	Ajari Aku Untuk Melepaskan (Salsabila/Pena Safa)	25 Desember 2017	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja: Tentang curahan atau ketidakrelaan penulis yang ditinggalkan oleh kekasihnya, namun penulis berusaha tegar dan meminta mantan kekasih untuk membantunya dalam merelakan kepergiannya. Contoh kutipan “ <i>Ajari aku untuk bisa berjalan //Berjalan perlahan untuk mundur lebih pasti ///Ajari aku bahwa kau tak ///sedikitpun menginginkan hadirnya wanita sepertiku</i> ”. (50 baris).	2, 9 juta	566
14	Maaf Aku Memilih Pergi (Pena Safa/Salsabila)	9 Februari 2018	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja: Mengisahkan tentang penulis yang harus merelakan cintanya karena tidak berada pada jalan kebenaran, penulis mengharapkan agar bersatu kembali jika Tuhan menghendaki dan menjalin cinta atas seizin Tuhan. Contoh kutipan “ <i>Aku sengaja //Mengetam hasrat cinta yang ///tak seharusnya kita lalui tanpa ikatan /// aku ingin mencintaimu dalam naunganNya</i> ”. (49 baris).	1,5 juta	446
15	Tentang Rindu (Pena Safa/ Salsabila)	25 November 2017	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja: Ungkapan rasa rindu sebagai dua insan yang tidak perlu dikhawatirkan secara berlebihan apabila saling percaya dan selalu berdoa kepada Tuhan. Contoh kutipan “ <i>Rindu, // menjadi sebuah perantara /// agar insan</i>	1,3 juta	397

			<i>mendoa pada yang kuasa</i> ". (31 baris).		
16	Ayah, Kau Harus Melihat (Pena Safa/ Salsabila)	25 November 2017	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja: Tentang ungkapan (isi hati) dan rasa terima kasih penulis yang ingin disampaikan kepada ayahnya karena penulis telah tumbuh menjadi seorang remaja, Contoh kutipan " <i>Terima kasih Aya... //untuk tiap lapisan pelajaran /// yang telah kau tuai di dalam jiwaku //// Aku akan menjadi dewasa dengan utuh</i> ". (69 baris).	700 ribu	278
17	Untukmu Yang Pernah Kukagumi (Pena Safa/ Salsabila)	17 Oktober 2018	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja: Tentang curahan rasa penulis yang pernah mengagumi seseorang yang sangat baik dan berbakti kepada Tuhannya namun orang tersebut telah bersanding dengan orang lain sehingga penulis pun ikhlas atas pilihan orang yang pernah ia kagumi tersebut. Contoh kutipan " <i>Berbahagiaalah, meski bukan //denganku, meski tanpa diriku. /// Aku di sini, masih dalam penjagaan ///bersama ikhlas yang tak pernah ragu</i> ". (76 baris).	539 ribu	325
18	Cukup (Pena Safa/ Salsabila)	30 Mei 2018	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja: Tentang perasaan dan keinginan penulis untuk berhenti mencintai seseorang yang disukainya karena penulis hanya merasakan cinta yang sepihak, akhirnya penulis menyadari bahwa Tuhan sudah memberikan petunjuk agar ia berhenti untuk mencintai orang tersebut. Contoh kutipan " <i>Aku lemah dalam melawan kalutnya // cinta yang setengahpun tak ingin kau beri ///Aku rasa sudah cukup untuk mencintai ////Nyatanya, Allah sedang menampar. ////Menjatuhkan hati di tepian selasar</i> ". 41 baris).	249 ribu	126
19	Aku Salah Dalam Mencintaimu	13 Maret 2018	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja: Mengisahkan tentang ungkapan penulis kepada orang yang dicintainya apabila penulis telah salah dalam mencintai, penulis meyakini bahwa Tuhan akan selalu memberikan petunjuk mengenai cintanya tersebut.	218 ribu	113

	(Pena Safa/Salsabila)		Contoh kutipan “Dan jika aku telah salah //dalam mencintaimu. ///Biarlah perpisahan menjadi ////sebuah kebenaran”. (47 baris).		
20	Pesan Untuk Sahabat (Pena Safa/Salsabila)	31 Desember 2017	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja: Tentang penulis sebagai seorang remaja yang mengungkapkan keinginannya untuk berhijrah kepada sahabatnya, penulis meminta permakluman kepada sahabatnya apabila tidak bisa mengikuti semua keinginan sahabatnya tersebut, penulis juga mengharapkan agar sahabatnya tersebut dapat bersama-sama menjadi pribadi yang lebih baik dan menjalankan kewajiban sebagai seorang muslimah. Contoh kutipan “ Dan persahabatan tak akan pernah mati // Jika saja kita saling /// berjalan di jalan Illahi ///Sahabatku... ////Mari pahatlah memori cinta dan persahabatan menuju Dia”. (48 baris)	209 ribu	163
21	Ketika Cinta Tak Dihargai (Pena Safa/Salsabila)	1 Desember 2018	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja: Tentang penulis yang mencurahkan isi hatinya karena ia tetap diam meskipun cintanya tidak lagi dihargai, penulis mempercayakan semuanya kepada Tuhan. Contoh kutipan “ketika cinta tak lagi dihargai, //aku memilih diam ///menyimpan segala rasa dalam sebuah ruang ///yang diam-diam aku bisikan pada Tuhan”. (67 baris).	142 ribu	92
22	Hilang (Pena Safa/Salsabila)	20 Desember 2017	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja: Mengisahkan tentang ungkapan penulis yang tidak ingin menjadi seseorang yang tiba-tiba menghilang dari kehidupan orang yang dicintai atau disayangi, namun penulis pun masih bingung dan bimbang terhadap dirinya sendiri. Contoh kutipan “Aku tak pernah ingin //menghilangkan siapapun ///dan menggantikannya dengan yang lain”. (52 baris).	141 ribu	159
23	Setiaku Butuh Jeda (Pena Safa/	6 Juli 2018	-Puisi bebas (modern) -Puisi remaja: Tentang ungkapan kesedihan penulis karena kesetiannya	126 ribu	96

	Salsabila)		tidak dihargai sehingga penulis akhirnya lebih memilih untuk memasrahkan diri kepada Tuhan dan lebih mendekati diri serta lebih memilih setia kepada Tuhan. Contoh kutipan “Aku tak mau lagi menggantungkan // harapan pada selain Dia ///Meski aku sudah terbiasa, ///bersetia dengan luka”. (64 baris).		
--	-------------	--	---	--	--



Lampiran 3. Profil Pemilik (*Youtuber*) dan Data Akun Fiksionalisme



Fiksionalisme merupakan salah satu akun *Youtube* yang kontennya secara konsisten mengunggah tentang salah satu jenis karya sastra, yaitu puisi. Akun tersebut dibuat dan mulai aktif semenjak 18 Maret 2017, dan jika ditotalkan seluruh penonton (*viewers*) dari akun ini dari tahun 2017 hingga 2019 mencapai 20 juta tontonan. Keaktifan pemilik akun dalam mengunggah konten dalam *Youtube* menjadikan pemilik akun ini dapat dikatakan sebagai seorang *Youtuber*. Dari banyaknya jenis konten yang ada pada *Youtube*, akun Fiksionalisme mengunggah konten atau tontonan yang berupa puisi. Sehingga, dapat dikatakan pemilik akun tersebut dapat disebut dengan *Youtuber* di bidang sastra.

Fiksionalisme merupakan salah satu akun (*channel*) *Youtube* yang aktif dalam mengunggah konten, terutama konten sastra (puisi) yang memiliki pertumbuhan jumlah pengikut (*subscriber*) dan penonton (*viewers*) yang cukup tinggi. Sejak didirikan pada 2017 hingga tahun 2019 (Desember), akun Fiksionalisme telah memiliki pengikut sejumlah 257 ribu pengikut dan pada tahun 2020 (Agustus) akun ini telah diikuti sejumlah 320 ribu pengikut. Hal tersebut menunjukkan perkembangan atau kenaikan pada jumlah pengikut akun *Youtube* Fiksionalisme ini.

Pemilik dari akun Fiksionalisme ini bernama Muhammad Panji Olansyah. Panji kini telah resmi menjadi seorang *Youtuber* karena kekonsistennya dalam membuat konten dan mengunggah konten tersebut dalam akun *Youtubenya* yaitu Fiksionalisme. Dari *Youtube* tersebut, Panji telah mendapatkan penghasilan dari hobi dan kecintaannya terhadap sastra terutama puisi, sehingga Panji memutuskan untuk mengunggah konten-

konten puisi. Panji merupakan kaum muda, yang mana ia lahir pada 15 September, 1998 di Muara Gula Baru. Saat ini (Tahun 2019 hingga 2020) Panji telah mengunggah kurang lebih 200 video atau konten dalam akun *Youtube* miliknya.

Berawal dari keisengan ingin membuat orang baper dengan suara-suara merdunya, akhirnya Panji memutuskan untuk menyuarakan puisi sekaligus menampilkan puisi dengan bantuan tampilan gambar serta visual lainnya. Pada tahun 2017 Panji akhirnya mencoba membuat video puisi dan mengunggahnya pada media sosial *Youtube*, setelah beberapa video diunggah pada *Youtube*, ternyata benar banyak penonton (pengguna *Youtube*) yang suka terhadap puisi yang diunggah. Banyak penikmat atau penonton *Youtube* yang suka mendengar pelisiran puisi dari Panji yang diiringi dengan beberapa alat musik, seperti piano, gitar, dan lainnya. Panji adalah seorang *Youtuber*, Pengisi Suara, Video Editor, Pianis, Penyanyi, dan telah menjadi seorang Penulis pemula. Oleh karena itulah Panji dengan mudahnya dapat membuat dan menyajikan puisi-puisi dalam akun *Youtubanya*, berdasarkan kreativitas dan kemampuannya dalam mengisi suara, menjadi video editor, hingga membuat latar musiknya sendiri dengan kemampuannya dalam bermain piano.

Setiap puisi yang diunggah oleh Panji dalam akun *Youtube* miliknya memang merupakan puisi karya orang lain. Mulai dari puisi teman yang sudah menerbitkan buku atau belum hingga puisi dari penulis yang telah dikenal oleh banyak orang terutama kaum remaja seperti Fiersa Besari, Boy Candra, hingga Tere Liye, dan masih banyak lagi dan puisi tersebut dipublikasikan tentu telah mendapatkan izin dari penulis atau pengarangnya. Fokus konten yang dibuat dari Panji ialah pada kreativitas pembuatan video puisi. Alhasil, puisi yang telah dijadikan ke dalam bentuk audio visual ini mampu menarik banyak peminat terutama kaum muda karena puisi yang dipilih adalah puisi-puisi yang berisi curahan rasa, kegalauan, serta puisi yang berkisah pada dunia atau kehidupan remaja. Dengan unsur audio, seperti pelisiran puisi, ilustrasi musik serta efek suara yang dipadukan dengan unsur visual seperti gambar, teks puisi, maupun video (gambar bergerak) serta isi atau makna puisi yang ternyata banyak dirasakan oleh penonton atau penikmat *Youtube*, menjadikan puisi-puisi yang diunggah dalam Fiksionalisme semakin diminati. Hal tersebut membuat akun Fiksionalisme dan Panji semakin berkembang dan dikenal, terutama di kalangan remaja khususnya para kaum galau. Karena, biasanya banyak pula yang menyimpan kutipan-kutipan puisi dari video puisi dalam Fiksionalisme yang telah terdapat gambar atau *background* gambar beserta baris puisi melalui tangkapan layar (*screenshot*) dan mereka mengunggah tangkapan layar tersebut pada media sosial mereka masing-masing seperti pada Instagram dan *Youtube*. Unggahan

tersebut dapat digunakan untuk menyindir pasangan atau orang yang disuka, bisa sebagai curahan hati, kegalauan, dan masih banyak lagi. Meskipun Panji mengunggah karya-karya orang lain dalam akun *Youtubanya*, Panji juga telah menerbitkan buku berupa kumpulan puisi karya Panji sendiri. Kumpulan puisi yang diciptakan oleh Panji terkandung pada buku puisi yang diterbitkan dengan judul “Raung Hati Tuan dan Puan”. Panji memanfaatkan kepopuleran akun *Youtubanya* untuk mempromosikan buku puisi yang ditulisnya tersebut. Agar pengikut atau penikmat setianya penasaran untuk membeli, maka Panji tidak mengunggah dan membuat konten puisi dari karya miliknya sendiri. Untuk buku “Raung Hati Tuan dan Puan”, Panji memanfaatkan *Youtube* dan media sosial lainnya sebagai media promosi sastra cetak miliknya.



Lampiran 4. Profil Pemilik (*Youtuber*) dan Data Akun Pena Safa



Akun atau *chanel Youtube* Pena Safa dimiliki oleh seorang remaja yang bernama Salsabila Aulia kelahiran 1997. Pena Safa merupakan salah satu dari banyaknya akun *Youtube* yang kontennya memuat tentang sastra. Namun, akun Pena Safa ini merupakan akun *Youtube* yang juga aktif dalam mengunggah konten puisi setiap minggunya. Setiap minggu, Salsabila dapat mengunggah konten puisi sejumlah 3 bahkan 4 buah puisi. Salsabila secara konsisten mengunggah puisi yang telah dikarangnya dan disajikan dalam bentuk video ke dalam akun *Youtube* miliknya, sehingga keseluruhan video atau konten yang diunggah dalam akun Pena Safa merupakan konten puisi.

Berawal dari hobi yang suka menulis lalu menyarakan tulisannya, Salsabila akhirnya mencoba untuk mengenalkan tulisannya dengan membangun akun *Youtubenya* sendiri yaitu Pena Safa. Mengingat, *Youtube* merupakan salah satu media sosial yang paling banyak diakses oleh masyarakat dari berbagai kalangan, tidak terkecuali oleh kalangan remaja. Puisi ditulis bahkan diketik pada media digital seperti komputer ataupun gawai terlebih dahulu, barulah kemudian puisi disajikan dengan bantuan audio visual. Puisi disuarakan, diberikan iringan musik, diberikan efek suara lain seperti detakan jam dinding atau paduan suara, yang dikombinasikan dengan tampilan (visual) seperti video (gambar bergerak), slide foto, teks puisi, kaligrafi, dan masih banyak lagi. Pada tahap akhir, puisi akan berbentuk video dengan tampilan berupa unsur-unsur audio visual yang telah disebutkan di atas. Penggunaan latar atau iringan musik serta tampilan seperti video (gambar bergerak) diperoleh dari sumber publik dan *Youtube Audio Library* yang disediakan oleh pihak *Youtube* agar mempermudah *Youtuber* atau kreator untuk berkreativitas dengan konten yang akan dibuatnya. Salsabila mengungkapkan bahwa penggunaan latar musik dan video yang diperoleh dari sumber publik ataupun *Youtube Audio Library* tersebut hanya sebagai ilustrasi untuk mendukung penyajian puisi. Konten-konten yang ada pada *Youtube* memang merupakan konten dalam bentuk video karena konten tersebut memiliki durasi serta mengingat bahwa *Youtube* sama halnya dengan

televisi, kedua media tersebut dapat ditonton atau dilihat sekaligus dapat pula disimak atau didengarkan.

Akun atau *chanel* Pena Safa telah ada sejak tahun 2017, tepatnya pada 17 Oktober. Pada tahun 2019, Salsabila telah memiliki 98,500 ribu pengikut (*subscriber*) dan pada 2020 terus bertambah sampai 110 ribu *subscriber*, dan angka tersebut tentu akan terus bertambah. Salah satu konten dengan jumlah tontonan (*viewers*) tertinggi yang dapat dilihat berdasarkan unggahan populer dalam akun Safa ini pada tahun 2019 telah mencapai 3 juta penonton dan akan terus bertambah. Jumlah tersebut tentu bisa dikatakan tinggi, dan hal tersebut menunjukkan bahwa peminat dari konten puisi Pena Safa cukup tinggi. Hingga tahun 2020, telah terdapat 100 unggahan konten yang berupa puisi dalam akun Pena Safa. Jumlah tersebut tentu akan terus bertambah, mengingat Salsabila sering membagikan konten pada *Youtubenya*.

Dalam waktu satu minggu, konten puisi yang diunggah minimal 3 hingga 5 puisi. Dan hingga tahun 2019, secara keseluruhan unggahan puisi dalam Pena Safa telah ditonton kurang lebih sebanyak 10 juta tontonan. Hal tersebut menunjukkan bahwa akun Pena Safa ini selain untuk menyalurkan hobi menulis, membuat video, hingga menyuarakan karya puisi yang telah dibuat, Salsabila tentu telah mendapatkan penghasilan dari menjadi seorang *Youtuber* di bidang sastra sama seperti Panji pemilik Fiksionalisme. Meskipun mendapatkan penghasilan bukan tujuan utama, melalui kreativitasnya dalam membuat hingga menyajikan puisi dalam bentuk audio visual kemudian mengunggahnya dalam *Youtube* membuat karya-karya Salsabila semakin dikenal dan memiliki pengemarnya sendiri. Meskipun masih menggunakan bahasa yang sederhana, Salsabila juga telah mampu untuk mewujudkan satu keinginannya lewat unggahan karya puisi melalui akun *Youtubenya*. Keinginan tersebut adalah menciptakan dan mengunggah puisi dalam ranah kehidupan remaja yang dikaitkan pula dengan keagamaan, yang bisa diistilahkan sebagai dakwah.

